Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 4 No. 2 (2026) pp: 1420-1427
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Konstruksi Realitas Kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto Dalam Berita Kompas.Com

Salam Bin Suib[1], Moh. Faiqurrohman[2], Ria Kasanova[3]
[1,2,3] Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madura
[1]abdussalamsyuib@gmail.com, [2]faik96sr@gmail.com,[3]kasanovaria@unira.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the construction of the reality of President Prabowo Subianto's leadership in Kompas.com news using Robert N. Entman's framing analysis model. Mass media, especially online media, have an important role in shaping the public's understanding of political reality through the process of selection and highlighting certain facts. In the context of political leadership, media reporting not only conveys information, but also builds meaning that can influence public perception of political actors. This study uses a descriptive qualitative approach with Robert N. Entman's framing analysis method which includes four elements, namely define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. The research data is in the form of six Kompas.com news published in the March-May 2026 period and contains strategic issues related to President Prabowo Subianto's leadership. The data collection technique is carried out through reading and recording techniques, while data analysis is carried out interpretively by identifying the framing patterns that appear in each news. The results of the study show that Kompas.com tend to construct President Prabowo Subianto as an active, responsive, and problem-solving leader. This construction can be seen through Prabowo's representation as a protector of citizens in the implementation of the hajj, a driver of economic development through downstream policies, a driver of national industrial transformation, an active international diplomacy actor, and a leader who is open to evaluating and improving government policies. These findings show that Kompas.com frame Prabowo's leadership in a predominantly positive way through an emphasis on the government's actions, solutions, and responsibilities in dealing with various national and international problems.

Keywords: Reality Construction, Leadership Of President Prabowo Subianto, Kompas.Com News, Framing, Robert N. Entman.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi realitas kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dalam pemberitaan Kompas.com menggunakan model analisis framing Robert N. Entman. Media massa, khususnya media online, memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman publik terhadap realitas politik melalui proses seleksi dan penonjolan fakta tertentu. Dalam konteks kepemimpinan politik, pemberitaan media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun makna yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap aktor politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing Robert N. Entman yang meliputi empat elemen, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Data penelitian berupa enam berita Kompas.com yang terbit pada periode Maret–Mei 2026 dan memuat isu-isu strategis terkait kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat, sedangkan analisis data dilakukan secara interpretatif dengan mengidentifikasi pola framing yang muncul dalam setiap berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com cenderung mengonstruksi Presiden Prabowo Subianto sebagai pemimpin yang aktif, responsif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah. Konstruksi tersebut terlihat melalui representasi Prabowo sebagai pelindung warga negara dalam penyelenggaraan ibadah haji, penggerak pembangunan ekonomi melalui kebijakan hilirisasi, pendorong transformasi industri nasional, pelaku diplomasi internasional yang aktif, serta pemimpin yang terbuka terhadap evaluasi dan perbaikan kebijakan pemerintah. Temuan ini menunjukkan bahwa Kompas.com membingkai kepemimpinan Prabowo secara dominan positif melalui penekanan pada tindakan, solusi, dan tanggung jawab pemerintah dalam menghadapi berbagai persoalan nasional maupun internasional.

Kata Kunci : Konstruksi Realitas, Kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, Berita Kompas.Com, Framing, Robert N. Entman.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan pola masyarakat dalam memperoleh dan mengonsumsi informasi, terutama informasi politik yang bersifat dinamis dan cepat berubah. Transformasi digital yang ditandai dengan penetrasi internet, platform media sosial, serta media berbasis daring

telah melahirkan ekosistem informasi yang jauh lebih terbuka, cepat, dan interaktif dibandingkan media konvensional. Dalam konteks ini, media online menjadi salah satu sumber utama masyarakat karena kemampuannya menyajikan informasi secara real time, aktual, serta dapat diakses kapan saja melalui berbagai perangkat digital. Tidak hanya berfungsi sebagai saluran distribusi informasi, media online juga berkembang menjadi aktor penting dalam pembentukan opini publik melalui mekanisme seleksi isu dan penentuan agenda pemberitaan (Arsyad et al., 2024; Zulkarnain, 2025).

Dalam konteks komunikasi politik, media memiliki posisi strategis sebagai arena utama pertarungan makna (*struggle of meaning*) antara aktor-aktor politik. Media tidak hanya menyampaikan fakta politik, tetapi juga melakukan proses interpretasi terhadap fakta tersebut sehingga menghasilkan narasi tertentu yang dapat memengaruhi cara masyarakat memahami realitas sosial-politik. Proses ini sejalan dengan teori *agenda setting* yang menjelaskan bahwa media tidak selalu menentukan apa yang harus dipikirkan masyarakat, tetapi sangat berpengaruh dalam menentukan isu apa yang dianggap penting untuk dipikirkan. Melalui proses seleksi isu, penonjolan aspek tertentu, serta penghilangan informasi tertentu, media dapat membentuk persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah, partai politik, maupun tokoh politik. Media juga berperan sebagai saluran strategis dalam penyampaian pesan politik dan pembentukan citra politik di ruang publik. Pengemasan informasi yang dilakukan media dapat memengaruhi cara masyarakat menilai aktor maupun isu politik yang sedang berkembang (Balqis et al., 2024; Muslim et al., 2025).

Berita yang dipublikasikan media pada dasarnya bukanlah refleksi realitas yang sepenuhnya objektif. Berita merupakan hasil konstruksi sosial yang dibentuk melalui proses pemilihan fakta, penentuan narasumber, penggunaan bahasa, serta sudut pandang redaksi media. Setiap media dapat menghasilkan konstruksi realitas yang berbeda terhadap peristiwa yang sama sesuai dengan ideologi, kepentingan, dan kebijakan redaksional yang dimiliki. Media cenderung menyeleksi aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa untuk memperoleh perhatian publik. Aspek yang dipilih kemudian diberi penekanan melalui penggunaan bahasa, penempatan informasi, maupun pemilihan sumber berita. Praktik tersebut menunjukkan bahwa framing menjadi bagian penting dalam proses produksi berita dan penyajian informasi kepada khalayak (McCombs et al., 2017; Priyanto & Sandi, 2025)

Teori konstruksi realitas sosial menjelaskan bahwa pemahaman masyarakat terhadap dunia sosial tidak terbentuk secara langsung dari realitas empiris, melainkan melalui proses mediasi simbolik yang dilakukan oleh institusi sosial, termasuk media massa. Media berperan sebagai agen mediasi yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk struktur makna yang digunakan masyarakat untuk menafsirkan realitas. Dalam konteks ini, media memiliki kekuatan simbolik yang besar dalam menentukan bagaimana suatu peristiwa dipahami, diberi nilai, dan direspons oleh publik. Realitas politik yang dikonsumsi masyarakat merupakan hasil dari proses konstruksi yang berlapis dan berkelanjutan, bukan sekadar representasi faktual yang (Adoni & Mane, 1984; Putra et al., 2025)

Salah satu media online nasional yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran informasi politik di Indonesia adalah Kompas.com. Sebagai bagian dari kelompok media Kompas Gramedia, Kompas.com dikenal memiliki jangkauan pembaca yang luas dan secara konsisten menyajikan berbagai informasi terkait pemerintahan, kebijakan publik, serta dinamika politik nasional. Kredibilitas dan popularitas media ini menjadikannya salah satu rujukan utama masyarakat dalam memperoleh informasi politik terkini (Sinaga et al., 2025). Penelitian Sitepu et al. (2022) menunjukkan bahwa Kompas.com tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melakukan proses framing terhadap isu-isu kebijakan publik melalui pemilihan fakta dan penekanan aspek tertentu dalam pemberitaan. Strategi penyajian berita tersebut terlihat dari cara media mengarahkan perhatian pembaca pada isu yang dianggap penting untuk dipahami. Pemilihan narasumber, penggunaan kutipan, dan penonjolan sudut pandang tertentu turut membentuk konstruksi makna dalam pemberitaan yang disajikan kepada khalayak.

Sejak dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia pada Oktober 2024, Prabowo Subianto menjadi salah satu figur politik yang mendapatkan intensitas perhatian tinggi dari media massa. Hal ini tidak terlepas dari posisi strategisnya sebagai kepala negara yang memiliki kewenangan dalam menentukan arah kebijakan nasional. Berbagai kebijakan awal, program prioritas, serta langkah diplomasi internasional yang dilakukan pemerintahannya menjadi objek pemberitaan yang terus-menerus diperhatikan oleh media. Tingginya intensitas pemberitaan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan Presiden Prabowo memiliki nilai berita (*news value*) yang tinggi, terutama dalam konteks dampaknya terhadap kehidupan politik, ekonomi, dan sosial masyarakat. Sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan, Prabowo Subianto membawa berbagai agenda politik dan pembangunan yang menjadi sorotan publik. Dalam proses pemberitaan, media dapat menampilkan sosok Presiden Prabowo sebagai pemimpin yang tegas, visioner, dan solutif, atau sebaliknya menyoroti berbagai tantangan serta kritik terhadap kebijakan yang dijalankannya. Perbedaan cara penyajian berita tersebut berpotensi membentuk persepsi yang beragam di kalangan masyarakat mengenai kualitas kepemimpinan Presiden Prabowo serta arah kebijakan yang diambil pemerintahannya (Arahman et al., 2025; Ardinata et al., 2024)

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9747
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pemberitaan mengenai kepemimpinan Presiden Prabowo tidak dapat dilepaskan dari praktik framing yang dilakukan media. Framing merupakan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari suatu realitas sehingga menghasilkan makna tertentu bagi khalayak. Melalui framing, media menentukan isu apa yang dianggap penting, siapa yang dianggap bertanggung jawab, bagaimana suatu peristiwa dinilai secara moral, dan solusi apa yang perlu dilakukan atas peristiwa tersebut (Hakim & Nurabwani, 2025). Untuk memahami proses tersebut, penelitian ini menggunakan model framing Robert N. Entman yang terdiri atas empat elemen utama, yaitu *define problems* (mendefinisikan masalah), *diagnose causes* (menentukan penyebab masalah), *make moral judgement* (memberikan penilaian moral), dan *treatment recommendation* (merekomendasikan penyelesaian masalah). Keempat elemen tersebut digunakan untuk mengidentifikasi cara media mengonstruksi realitas dalam suatu pemberitaan (Entman, 1993).

Penggunaan model framing Robert N. Entman dinilai sangat relevan dalam mengkaji pemberitaan mengenai kepemimpinan Presiden Prabowo di Kompas.com. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi bagaimana media mendefinisikan isu-isu strategis yang berkaitan dengan kepemimpinan, siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab atau solusi atas suatu permasalahan, serta bagaimana penilaian moral dibangun dalam teks berita. Selain itu, analisis ini juga dapat mengungkap arah rekomendasi yang secara implisit maupun eksplisit disampaikan kepada publik melalui pemberitaan media. Model Entman banyak digunakan dalam penelitian framing karena mampu menguraikan proses konstruksi realitas yang dilakukan media secara lebih sistematis. Setiap elemen framing dapat digunakan untuk melihat penekanan makna yang dibangun dalam suatu pemberitaan serta arah interpretasi yang ditawarkan kepada khalayak. Pendekatan ini juga membantu mengidentifikasi kecenderungan media dalam menampilkan dan memaknai suatu isu (Angin & Surbakti, 2024; Nurhayati & Laksmi, 2023).

Penelitian mengenai framing politik di Indonesia telah banyak dilakukan, terutama dalam konteks pemilihan umum dan komunikasi politik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk citra politik dan persepsi publik terhadap aktor politik. Penelitian Handayani et al. (2025) menemukan bahwa media membingkai Prabowo Subianto sebagai figur yang ramah dan dekat dengan generasi muda selama Pilpres 2024. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Ulya et al. (2025) yang mengungkap bahwa media online cenderung merepresentasikan pasangan Prabowo-Gibran sebagai sosok yang humanis dan dekat dengan masyarakat. Sementara itu, penelitian Pandiangan & Pembayun (2024) menunjukkan adanya perbedaan framing antar media dalam memberitakan pasangan Prabowo-Gibran menjelang Pemilu 2024. Kajian mengenai representasi Prabowo Subianto dalam media juga dilakukan oleh Abdurrohman & Muksin (2024) yang menemukan bahwa Kompas.com cenderung menampilkan framing positif terhadap Prabowo melalui pemberitaan mengenai aktivitas politik, gagasan, dan komunikasi politiknya selama masa kontestasi pemilu. Penelitian Sari (2026) telah mengkaji pemberitaan pasca-pelantikan Prabowo sebagai Presiden Republik Indonesia, tetapi fokusnya pada evaluasi kinerja 100 hari pemerintahan melalui perbandingan pemberitaan beberapa media online.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, kajian framing mengenai Prabowo Subianto masih didominasi oleh isu pencitraan politik, komunikasi kampanye, dan representasi sebagai calon presiden. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji konstruksi realitas kepemimpinan Prabowo setelah menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam pemberitaan Kompas.com, masih relatif terbatas. Kepemimpinan seorang presiden merupakan isu politik yang terus berkembang dan selalu menjadi perhatian media karena berkaitan dengan kebijakan, pengambilan keputusan, serta dinamika hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi realitas kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dalam berita Kompas.com menggunakan model analisis framing Robert N. Entman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana media mengonstruksi realitas politik melalui pemberitaan, sekaligus memperkaya kajian komunikasi politik dan media massa di Indonesia, khususnya terkait representasi kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dalam pemberitaan media online.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam teks berita mengenai konstruksi kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto pada Kompas.com. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menafsirkan fenomena sosial melalui data berupa teks berita yang sarat makna, bukan data numerik. Creswell (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi makna yang dibangun individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, realitas politik dipandang sebagai hasil konstruksi media yang dibentuk melalui bahasa, struktur narasi, dan pilihan isu dalam pemberitaan.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9747
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pendekatan analisis yang digunakan adalah framing model Robert N. Entman yang memandang bahwa media membingkai realitas melalui proses seleksi, penonjolan, dan pengorganisasian informasi. Model ini terdiri atas empat elemen utama, yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation.* Keempat elemen tersebut digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana Kompas.com mengonstruksi makna kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dalam pemberitaan yang dianalisis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berita-berita yang dimuat oleh Kompas.com yang berkaitan dengan kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto pada periode penelitian yang telah ditentukan. Kompas.com dipilih karena merupakan media online nasional yang memiliki kredibilitas dan pengaruh kuat dalam pembentukan opini publik. Data penelitian berupa teks berita yang mencakup judul, paragraf, kalimat, serta isi berita yang merepresentasikan konstruksi kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca secara cermat dan kritis untuk memahami isi, konteks, serta arah pemberitaan, sedangkan teknik catat digunakan untuk mengidentifikasi bagian teks yang sesuai dengan empat elemen framing Entman. Dalam penelitian kualitatif, Creswell (2009) menegaskan bahwa proses pengumpulan data dan analisis berlangsung secara simultan, di mana peneliti terus melakukan interpretasi sejak tahap awal pengumpulan data.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas (*credibility*) melalui ketekunan pengamatan dalam membaca berita secara berulang untuk memastikan konsistensi temuan, serta triangulasi sumber dengan membandingkan beberapa berita Kompas.com yang membahas isu yang sama untuk melihat konsistensi framing yang digunakan. Teknik ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil analisis dan memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan didasarkan pada data yang memadai.

Teknik analisis data menggunakan model framing Robert N. Entman yang terdiri atas empat tahap, yaitu *define problems* untuk mengidentifikasi bagaimana media mendefinisikan isu kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, *diagnose causes* untuk melihat faktor penyebab yang ditampilkan dalam berita, *make moral judgement* untuk menganalisis penilaian media terhadap aktor atau kebijakan, serta *treatment recommendation* untuk mengkaji solusi atau arah penyelesaian yang ditawarkan. Keempat elemen tersebut digunakan untuk mengungkap cara media menyeleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas sehingga membentuk makna tertentu bagi khalayak. Analisis dilakukan secara interpretatif dengan menekankan pada makna teks serta konteks sosial-politik yang melatarbelakangi konstruksi pemberitaan (Entman, 1993).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis enam berita yang diterbitkan Kompas.com pada periode Maret–Mei 2026 dengan menggunakan model analisis framing Robert N. Entman. Berita-berita tersebut dipilih karena merepresentasikan berbagai isu strategis yang berkaitan dengan kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, meliputi perlindungan warga negara, penyelenggaraan ibadah haji, pembangunan ekonomi berbasis hilirisasi, penguatan investasi nasional, diplomasi internasional, serta evaluasi program prioritas pemerintah. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kompas.com mengonstruksi realitas mengenai kebijakan dan tindakan Presiden Prabowo dalam menghadapi berbagai persoalan nasional maupun internasional yang menjadi perhatian publik.

Tabel 1. Analisis Framing Robert N. Entman

Judul Berita	Kutipan Kunci	*Define Problems*	*Diagnose Causes*	*Make Moral Judgement*	*Treatment Recommendation*
Prabowo: Keselamatan Jemaah Haji Indonesia Jadi Prioritas di Tengah Situasi Timur Tengah (13 Maret 2026)	*"Negara bertanggung jawab untuk mendampingi dan memastikan keselamatan jemaah."*	Ancaman keselamatan jemaah haji akibat situasi konflik di Timur Tengah.	Ketidakstabilan kondisi geopolitik kawasan Timur Tengah.	Keselamatan warga negara merupakan tanggung jawab utama pemerintah.	Menyiapkan berbagai skenario penyelenggaraan dan perlindungan jemaah haji.
Pemerintah Siapkan Berbagai Skenario Keberangkatan Haji di Tengah	*"Petunjuk Presiden, siapkan berbagai skenario."*	Ketidakpastian keberangkatan haji akibat perkembangan	Situasi keamanan internasional yang dinamis dan berpotensi	Pemerintah harus mengutamakan perlindungan	Menyiapkan perubahan rute penerbangan, penyesuaian jadwal, dan opsi

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9747
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Konflik Timur Tengah (13 Maret 2026)		konflik regional.	mengganggu perjalanan haji.	warga negara dibanding pertimbangan lainnya.	kebijakan lain demi keselamatan jemaah.
Presiden Prabowo: Hilirisasi Kunci Kebangkitan dan Kemakmuran Bangsa (30 April 2026)	*"Hilirisasi adalah jalan utama bagi kita untuk mencapai kemakmuran."*	Perlunya penguatan ekonomi nasional melalui pengelolaan sumber daya alam.	Belum optimalnya pengolahan sumber daya alam di dalam negeri.	Kemandirian ekonomi dan nasionalisme menjadi dasar kemajuan bangsa.	Penguatan kebijakan hilirisasi industri nasional.
Prabowo Lakukan Groundbreaking 13 Proyek Hilirisasi Nasional Tahap II Senilai Rp116 Triliun (30 April 2026)	*"Groundbreaking hilirisasi II mencakup 13 proyek strategis hilirisasi."*	Kebutuhan transformasi industri dan peningkatan nilai tambah sumber daya alam.	Ketergantungan pada ekspor bahan mentah dan rendahnya nilai tambah produksi nasional.	Hilirisasi merupakan langkah strategis menuju kemandirian ekonomi nasional.	Pelaksanaan 13 proyek hilirisasi di sektor energi, mineral, dan pertanian.
Sudah 4 Kali Kunjungi Perancis sejak Menjabat Presiden, Apa Agenda Prabowo? (28 Mei 2026)	*"Mengedepankan diplomasi aktif, membangun kepercayaan global, serta memperluas kemitraan strategis Indonesia."*	Pentingnya memperkuat posisi Indonesia dalam hubungan internasional.	Dinamika global dan kebutuhan penguatan kerja sama bilateral.	Diplomasi aktif diperlukan untuk menjaga kepentingan nasional dan memperluas pengaruh Indonesia.	Penguatan hubungan strategis Indonesia–Perancis melalui diplomasi dan kerja sama bilateral.
Prabowo Akui Pengelolaan MBG Ada Kekurangan, Sudah Tutup 3.000 Dapur (20 Mei 2026)	*"Kita mengakui bahwa dalam pengelolaan MBG masih banyak kekurangan."*	Adanya kelemahan dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).	Pelanggaran dan ketidaksesuaian dalam pengelolaan program di lapangan.	Program yang menyangkut kebutuhan masyarakat harus dijalankan secara transparan dan akuntabel.	Menutup lebih dari 3.000 dapur yang bermasalah serta memperkuat pengawasan program MBG.

Hasil analisis menunjukkan adanya pola framing yang relatif konsisten dalam pemberitaan Kompas.com mengenai Presiden Prabowo Subianto. Melalui berbagai isu yang diangkat, media ini cenderung menampilkan Prabowo sebagai pemimpin yang aktif dalam berbagai bidang strategis nasional. Konstruksi tersebut terlihat melalui pemberitaan yang menonjolkan peran Prabowo dalam perlindungan warga negara, antisipasi terhadap situasi krisis, pembangunan ekonomi berbasis hilirisasi, transformasi industri nasional, penguatan diplomasi internasional, serta evaluasi terhadap program pemerintah yang menghadapi kendala pelaksanaan. Melalui pemilihan isu, sumber informasi, dan penekanan pada tindakan pemerintah, Kompas.com menghadirkan representasi kepemimpinan yang berorientasi pada penyelesaian masalah dan kepentingan publik. Temuan tersebut dapat digambarkan dalam bagan konstruksi realitas kepemimpinan Prabowo Subianto.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9747
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

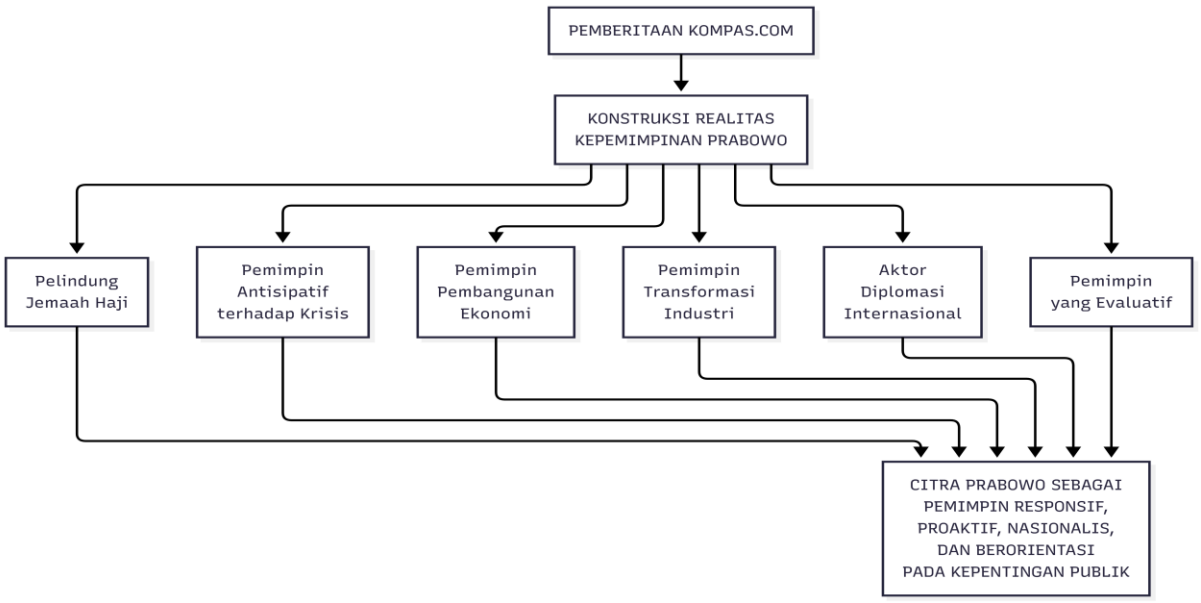

Gambar 1. Konstruksi Realitas Kepemimpinan Prabowo Subianto dalam Pemberitaan Kompas.com

Bagan di atas menunjukkan bahwa konstruksi realitas yang dibangun Kompas.com terhadap Presiden Prabowo Subianto terbentuk melalui enam tema utama yang muncul dalam pemberitaan. Kompas.com mengonstruksi Presiden Prabowo Subianto sebagai pemimpin yang memiliki perhatian terhadap berbagai sektor strategis nasional. Pada isu penyelenggaraan ibadah haji, Prabowo ditampilkan sebagai pemimpin yang mengutamakan keselamatan warga negara di tengah situasi konflik internasional. Fokus pemberitaan tidak diarahkan pada ancaman konflik Timur Tengah semata, melainkan pada kesiapan pemerintah dalam mengantisipasi dampaknya melalui berbagai skenario penyelenggaraan haji. Penonjolan aspek keselamatan dan perlindungan jemaah membangun citra bahwa pemerintah hadir sebagai pelindung warga negara dalam situasi yang penuh ketidakpastian.

Konstruksi tersebut diperkuat melalui pemberitaan mengenai persiapan berbagai skenario keberangkatan haji. Kompas.com menampilkan pemerintah sebagai institusi yang responsif terhadap perkembangan situasi global dengan menyiapkan berbagai alternatif kebijakan. Dalam bingkai ini, Prabowo dikonstruksikan sebagai pemimpin yang mampu mengantisipasi risiko serta mengambil langkah-langkah strategis sebelum persoalan berkembang menjadi krisis yang lebih besar. Dengan demikian, pemberitaan mengenai isu haji membentuk dua konstruksi utama, yaitu Prabowo sebagai pelindung warga negara dan pemimpin yang antisipatif terhadap berbagai ancaman eksternal. Temuan ini sejalan dengan pandangan Entman (1993) bahwa framing media bekerja dengan menyeleksi aspek tertentu dari realitas untuk dibuat lebih menonjol sehingga membentuk definisi masalah dan interpretasi tertentu di benak khalayak. Dalam perspektif framing media, proses penonjolan aspek-aspek tertentu tersebut berperan dalam mengarahkan perhatian audiens pada cara memahami dan mengevaluasi suatu peristiwa melalui penyajian realitas yang terstruktur dan selektif (Framing: Media, 2022).

Dalam bidang ekonomi, pemberitaan mengenai hilirisasi industri menunjukkan kecenderungan framing yang menempatkan Prabowo sebagai pemimpin dengan visi pembangunan ekonomi jangka panjang. Hilirisasi diposisikan sebagai instrumen utama untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya alam nasional dan memperkuat kemandirian ekonomi Indonesia. Melalui pilihan kutipan dan narasi yang digunakan, Kompas.com menonjolkan gagasan bahwa pengelolaan sumber daya alam di dalam negeri merupakan syarat penting bagi terciptanya kemakmuran bangsa. Konstruksi ini membangun citra Prabowo sebagai pemimpin pembangunan ekonomi yang berorientasi pada penguatan kapasitas nasional.

Konstruksi tersebut semakin diperkuat melalui pemberitaan mengenai groundbreaking 13 proyek hilirisasi nasional tahap II. Dalam berita ini, perhatian pembaca diarahkan pada besarnya investasi yang digelontorkan pemerintah serta cakupan proyek yang melibatkan sektor energi, mineral, dan pertanian. Penonjolan proyek-proyek strategis tersebut membingkai Prabowo sebagai aktor utama yang mendorong transformasi industri nasional menuju ekonomi yang lebih produktif dan berdaya saing global. Oleh karena itu, selain sebagai pemimpin pembangunan ekonomi, Prabowo juga direpresentasikan sebagai pemimpin transformasi industri nasional. Hal ini mendukung argumentasi Berger & Luckmann (1966) bahwa realitas sosial merupakan hasil konstruksi yang dibentuk melalui proses seleksi dan penyajian informasi secara berulang sehingga menghasilkan pemahaman

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9747
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

tertentu mengenai tokoh atau peristiwa. Proses konstruksi tersebut berlangsung melalui pembentukan dan legitimasi makna yang kemudian diterima sebagai realitas sosial oleh masyarakat (Mireanu, 2022).

Pada aspek hubungan internasional, pemberitaan mengenai kunjungan Prabowo ke Perancis menampilkan citra presiden sebagai pemimpin yang aktif menjalankan diplomasi luar negeri. Frekuensi kunjungan dan berbagai agenda pertemuan dengan pemerintah Perancis diposisikan sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi Indonesia di tingkat global. Melalui framing tersebut, diplomasi internasional digambarkan sebagai langkah strategis untuk memperluas kerja sama bilateral, membangun kepercayaan internasional, dan meningkatkan peran Indonesia dalam percaturan global. Pemberitaan ini mengonstruksi Prabowo sebagai aktor diplomasi internasional yang aktif memperjuangkan kepentingan nasional melalui hubungan antarnegara. Sebagaimana dijelaskan oleh Pan & Kosicki (1993), struktur narasi dan penekanan fakta dalam teks berita dapat mengarahkan audiens pada interpretasi tertentu terhadap aktor yang diberitakan. Selain itu, penggunaan narasi dalam jurnalisme berfungsi mengorganisasi peristiwa dan tindakan aktor ke dalam alur cerita yang bermakna sehingga memudahkan khalayak membangun pemahaman tertentu terhadap realitas yang disajikan media (Hågvar et al., 2025).

Sementara itu, dalam pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG), Kompas.com menghadirkan konstruksi yang berbeda dibandingkan berita lainnya. Berita ini tidak hanya menampilkan capaian pemerintah, tetapi juga menyoroti pengakuan Prabowo terhadap adanya kekurangan dalam pelaksanaan program. Meskipun demikian, pemberitaan tetap menempatkan Prabowo sebagai pemimpin yang bertanggung jawab karena mengakui kelemahan yang ada dan mengambil tindakan korektif berupa penutupan ribuan dapur yang dinilai bermasalah. Dengan demikian, citra yang dibangun bukanlah pemimpin yang bebas dari kesalahan, melainkan pemimpin yang terbuka terhadap evaluasi serta berkomitmen melakukan perbaikan kebijakan. Menurut Gamson & Modigliani (1989), media dapat membentuk paket interpretatif tertentu yang tidak hanya menonjolkan keberhasilan, tetapi juga mengemas kritik atau evaluasi sebagai bagian dari citra positif seorang pemimpin yang responsif dan bertanggung jawab. Selain itu, interpretasi yang diberikan media terhadap tindakan dan pernyataan politisi dapat memengaruhi cara publik menilai kualitas kepemimpinan serta respons mereka terhadap suatu kebijakan ((Fogarty & Wolak, 2009).

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa konstruksi realitas yang dibangun Kompas.com terhadap Prabowo Subianto cenderung bersifat positif. Melalui berbagai isu yang diberitakan, Prabowo direpresentasikan sebagai pemimpin yang mampu melindungi warga negara, mengantisipasi risiko krisis, mendorong pembangunan ekonomi, mempercepat transformasi industri nasional, memperkuat diplomasi internasional, serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan pemerintah. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa media tidak sekadar merefleksikan realitas, melainkan secara aktif membangun realitas sosial melalui proses framing dan konstruksi makna (Berger & Luckmann, 1966; Entman, 1993).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis framing Robert N. Entman terhadap enam berita Kompas.com, dapat disimpulkan bahwa media tersebut cenderung mengonstruksi Presiden Prabowo Subianto sebagai pemimpin yang aktif, responsif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah di berbagai bidang strategis. Konstruksi tersebut tampak melalui penonjolan peran Presiden dalam melindungi warga negara pada penyelenggaraan ibadah haji, mengantisipasi risiko krisis internasional, mendorong hilirisasi dan transformasi industri nasional, memperkuat diplomasi luar negeri, serta melakukan evaluasi terhadap program pemerintah yang menghadapi kendala pelaksanaan. Pada keempat elemen framing, Kompas.com lebih banyak menampilkan tindakan, kebijakan, dan langkah korektif pemerintah sebagai solusi atas berbagai persoalan yang muncul. Temuan ini menunjukkan bahwa realitas kepemimpinan Presiden Prabowo dalam pemberitaan Kompas.com dibingkai secara dominan positif melalui representasi sebagai pelindung warga negara, penggerak pembangunan ekonomi, aktor diplomasi internasional, dan pemimpin yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pemerintah. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap kepemimpinan politik melalui proses seleksi dan penonjolan fakta tertentu. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan framing kepemimpinan Presiden Prabowo pada berbagai media online agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai konstruksi realitas politik di media massa Indonesia.

Reference

Abdurrohman, H., & Muksin, N. N. (2024). Prabowo Subianto's News Message In The 2024 Election. Jurnal Pewarta Indonesia.

Adoni, H., & Mane, S. (1984). Media And The Social Construction Of Reality: Toward An Integration Of Theory And Research. Communication Research, 11(3), 323–340. Https://Doi.Org/10.1177/009365084011003001

Angin, W. A. D. B. P., & Surbakti, P. B. B. (2024). Analisis Framing Pada Teks Editorial Tentang Pemilu 2024: Studi Kasus Pada Media Online Kompas.Com. Harmoni, 2(4), 288–295. Https://Doi.Org/10.59581/Harmoni-Widyakarya.V2i4.4351

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9747
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Arahman, Z., Ziyadov, S., & Davlatov, A. (2025). The Role Of Media And Communication In Shaping Public Policy Narratives On The Energy Transition In Indonesia. Cognitionis Civitatis Et Politicae.

Ardinata, S. R., Marini, & Salas, H. J. (2024). Framing Pemberitaan Prabowo Dalam Membentuk Citra Positif Pada Media Tv One. Komsospol, 2(1), 52–63. Https://Doi.Org/10.47637/Komsospol.V2i1.1109

Arsyad, A., Dzaljad, R. G., Nurmiarani, M., & Rantona, S. (2024). Media Sosial Sebagai Agen Transformasi Politik: Analisis Pengaruh Terhadap Proses Komunikasi Politik. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 240–251. Https://Doi.Org/10.54066/Jupendis.V2i2.1593

Balqis, F. D., Fitri, H., Sinaga, W. A., & Sampurna, A. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Politik Untuk Membangun Citra Politik. Https://Doi.Org/10.47467/Elmujtama.V4i5.3086

Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). The Social Construction Of Reality: A Treatise In The Sociology Of Knowledge. Anchor Books.

Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches. Sage.

Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification Of A Fractured Paradigm. Journal Of Communication, 43(4), 51–58. Https://Doi.Org/10.1111/J.1460-2466.1993.Tb01304.X

Fogarty, B. J., & Wolak, J. (2009). The Effects Of Media Interpretation For Citizen Evaluations Of Politicians' Messages. American Politics Research, 37(1), 129–154. Https://Doi.Org/10.1177/1532673x08319953

Framing: Media. (2022). In The International Encyclopedia Of Health Communication (Pp. 1–6). Https://Doi.Org/10.1002/9781119678816.Iehc0641

Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). Media Discourse And Public Opinion On Nuclear Power: A Constructionist Approach. American Journal Of Sociology, 95(1), 1–37. Https://Doi.Org/10.1086/229213

Hågvar, Y. B., Alnæs, J., & Hornmoen, H. (2025). Narrative In Journalism (Pp. 8–22). Https://Doi.Org/10.4324/9781003504252-2

Hakim, L., & Nurabwani, A. (2025). Media Framing In The 2024 Presidential Election Contestation And Its Relevance To Critical, Tolerant, And Moderate Learning In Islamic Higher Education. Muslim Heritage.

Handayani, H., Purwanti, S., & Ws, J. A. (2025). Analisis Framing Prabowo Subianto Sebagai Capres "Gemoy" Pada Pilpres 2024 Di Detik.Com.

Mccombs, M., Einsiedel, E., & Weaver, D. H. (2017). Framing The News (Pp. 33–39). Https://Doi.Org/10.4324/9780203812792-4

Mireanu, C. (2022). The Social Construction Of Reality. Bulletin Of "Carol I" National Defense University, 10(4), 112–118. Https://Doi.Org/10.53477/2284-9378-21-50

Muslim, S., Moyo, S., & Chirwa, T. (2025). The Role Of Media And Communication In Shaping Public Policy Narratives On The Energy Transition In Indonesia. Cognitionis Civitatis Et Politicae.

Nurhayati, E. S., & Laksmi, L. (2023). Analisis Framing Model Entman Pada Pemberitaan Kebocoran Data Aplikasi Pedulilindungi Oleh Media Online. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi. Https://Doi.Org/10.14710/Anuva.7.4.573-590

Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing Analysis: An Approach To News Discourse. Political Communication, 10(1), 55–75. Https://Doi.Org/10.1080/10584609.1993.9962963

Pandiangan, C. U. A., & Pembayun, J. G. (2024). Pemberitaan Prabowo Gibran Jelang Pilpres 2024: Analisis Framing Pada Media Online.

Priyanto, A., & Sandi, F. A. (2025). Analysis Of Online Media Framing During Indonesia's Emergency Warning. Journal Publicuho.

Putra, H. P., Sairil, S., Asyrafunnisa, A., & Abduh, N. K. (2025). Framing Analysis Of Fufufafa's News In Online Media Pikiranrakyat.Com. Linguistics Initiative.

Sari, D. P. (2026). Analisis Framing Pemberitaan Media Kompas.Com, Tempo.Co.Id, Dan Republika.Co.Id Terhadap Kinerja Setelah 100 Hari Kebijakan Presiden Prabowo Subianto.

Sinaga, T. F., Sembiring, I. G. B., & Putri, D. M. (2025). Critical Discourse Analysis Of How Online News Construct Public Opinion During Campaigns. Journal Of English Language And Education.

Sitepu, R. E., Gelgel, N. M. R. A., Pradipta, A. D., Herawati, A. V, & Widarini, D. A. (2022). How Kompas.Com Framed Indonesia Government's Policy On Covid-19. Aspiration Journal, 2(2), 172–193. Https://Doi.Org/10.56353/Aspiration.V2i2.37

Ulya, H., Ummah, S. M., Arumsari, N., & Mumpuni, R. A. (2025). Analisis Framing Media Online Pada Pemilihan Presiden 2024 Terhadap Karakter Humanis Prabowo-Gibran. Integralistik.

Zulkarnain, I. (2025). Political Communication In The Digital Era: Concepts, Contexts, And Challenges. Book.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9747
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)